

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

Ansar Sahabi

Mahasiswa Pascasarjana Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo¹

email: ansarsahabi@gmail.com¹

Keywords:

Strategy, Marketing

ABSTRACT

This study aims to describe the marketing strategy carried out by PT. BPR Paro Dana in increasing customer interest based on Kotler's theory, namely the marketing mix marketing mix consisting of 4P, namely products, prices, promotions and places. The benefit of this research is to describe the use of marketing strategies implemented by PT. BPR Paro Dana. The research method used is descriptive qualitative to obtain a picture of the object under study. Data collection was carried out by interviewing informants namely employees and customers of PT. BPR Paro Dana. The results of this study indicate that the strategy used by PT. BPR Paro Dana by applying the marketing mix marketing mix consisting of 4P namely products, price, promotion and place can increase customer interest only. Of course there are obstacles encountered, namely the use of promotion variables (places) and places (places) that are less than the maximum so that it can cause a decrease in customer interest.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Persepsi Masyarakat,
Program Pembangunan
Desa

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi masyarakat program pembangunan desa yang dilihat berdasarkan gambaran umum dan potret desa dengan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap Program Pembangunan desa dalam pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan, peningkatan infrastruktur pedesaan, pengembangan wilayah pedesaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni penelitian menjelaskan objek tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Desa di Desa Meyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap program pembangunan desa di Desa Meyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari persepsi masyarakat mengenai pembangunan yang ada di desa Meyambanga di mana program pembangunan desa yang di jalankan pemerintah tentulah sangat mendukung perkembangan wilayah pedesaan diukur dari proses perencanaan penyusunan serta pelaksanaan program pembangunan desa baik dalam pemenuhan

kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan masyarakat, peningkatan infrastruktur dan pengembangan wilayah pedesaan yang ada di desa Meyambanga seperti program di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan pertanian.

PENDAHULUAN

Desa merupakan sebagai kesatuan hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul, adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di wilayah kabupaten. Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Desa didudukkan sebagai organ negara dalam tataran paling bawah. Melalui desa ini masyarakat setempat mengatur dan mengurus dirinya sendiri, termasuk melakukan pengelolaan konflik yang terjadi di dalam masyarakat desa.

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang di rancang pemerintah untuk pembangunan desa. Hampir seluruh instansi terutama pemerintah daerah mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Tentunya berlandaskan pemahaman bahwa desa sebagai kesatuan geografis terdepan yang merupakan tempat sebagian besar penduduk bermukim.

Dalam struktur pemerintahan, desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Karenanya dapat di pastikan apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke desa. Agar tercapainya pelaksanaan program pembangunan tersebut, hal yang paling dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat agar pelaksanaan program pembangunan berjalan dengan baik. Selain partisipasi aktif dari masyarakat ternyata peran pemerintah juga diperlukan untuk mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan memberikan anggaran sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan.

Desa Meyambanga merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang memiliki jumlah penduduk 784 jiwa, dan memiliki 4 (Empat) Dusun serta jumlah wajib pilih 526 jiwa. Terbukti merupakan desa yang memiliki perkembangannya yang baik dalam pembangunan seperti pengembangan wilayah pedesaan, maupun peningkatan infrastruktur serta penguatan kelembagaan, seperti akses jalan untuk para petani menuju pegunungan (pembangunan jalan usaha tani), pembangunan jaringan air bersih/air minum, pembangunan MCK, pembangunan tribun olahraga, pembuatan drainase lapangan, dan lain sebagainya. Ini merupakan bukti yang nyata menunjukkan bahwa desa meyambanga sudah ada peningkatan dalam program pembangunan desa. Program pembangunan desa yang ada di desa Meyambanga semakin membaik, sehingganya pemerintah memberikan dana APBN yang diserahkan ke desa Meyambanga dalam hal ini pembuatan tanggul untuk penanggulangan ombak laut, pembuatan Pasar Desa, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan lain sebagainya. Dan Bahkan fasilitas dan sarana prasarannya sudah lengkap untuk menunjang bagi aparat desa. Bukti inilah yang akan menjadi contoh serta motivasi bagi desa-desa yang lainnya. Dengan adanya peningkatan ini tentunya akan membedakan pembangunan desa Meyambanga dengan desa

lainnya khususnya yang ada di Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolsel.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa persepsi masyarakat terhadap program pembangunan di desa Meyambanga bernilai positif berkaitan dengan pengalokasian anggaran dalam program pembangunan desa baik dibidang Agama, Kesehatan, Pendidikan, maupun Pertanian. Selain itu program pembangunan yang dapat mendukung kemajuan desa yaitu, pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan, peningkatan infrastruktur dan pengembangan wilayah pedesaan.

Masyarakat Meyambanga memiliki peran penting dalam pelaksanaan program pembangunan desa sebagai fungsi kontrol terhadap Pemerintah desa dalam melaksanakan program pembangunan terutama untuk melihat sejauh mana transparansi serta kinerja Pemerintah desa dalam melaksanakan program pembangunan desa yang dimaksud. Karena hal ini bisa sensitif dikalangan masyarakat jika tidak dijalankan dengan baik sesuai asas- asas yang tercantum dalam perturan Bupati. Program yang dijalankan merupakan keinginan masyarakat desa (publik) sehingga masyarakat perlu mengetahui pelaksanaan program pembangunan desa. Selain itu masyarakat merupakan faktor penting dalam proses pembangunan karena pada kenyataannya pembangunan desa sangat memerlukan adanya keterlibatan aktif dari masyarakat. Keikutsertaan masyarakat tidak saja dalam hal perencanaan tetapi juga dalam hal pelaksanaan program-program pembangunan desa. Masyarakat dapat memberikan *feedback outcomes* terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Berdasarkan hal ini masyarakatpun terlibat dalam proses mengawasi dan memberikan masukan konstruktif terhadap program pembangunan desa.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Desa Di Desa Meyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Desa Di Desa Meyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sehingga hal tersebut ditunjang oleh 4 (empat) aspek yaitu Pemenuhan Kebutuhan Dasar, Penguatan Kelembagaan, Peningkatan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Pedesaan.

Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Pemenuhan kebutuhan dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pemenuhan kebutuhan dasar lembaga pemerintahan desa sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam meningkatkan operasional pemerintah.

Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah percepatan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan masyarakat, meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan, mengembangkan kemitraan memberdayakan masyarakat dan mengembangkan kegiatan lain.

Peningkatan Infrastruktur

Peningkatan infrastruktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut infrastruktur merupakan bagian yang sangat penting dalam Sistem pelayanan masyarakat.

Pengembangan Wilayah Pedesaan

Pengembangan wilayah pedesaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama berupa peningkatan perekonomian, kesejahteraan, kualitas hidup, perbaikan lingkungan pemukiman dan peningkatan sumber daya masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Pemenuhan kebutuhan dasar adalah operasional lembaga pemerintahan desa meliputi operasional pemerintah desa dan operasional BPD dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat desa dan dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembangunan desa telah efektif dengan pelayanan yang diberikan pemerintah desa. Dengan adanya anggaran yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional kantor, membuat mutu yang diberikan pemerintah desa semakin hari semakin efektif dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat. sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam meningkatkan operasional pemerintah. Maka program yang dijalankan sudah banyak dirasakan masyarakat dalam hal ini pemenuhan kebutuhan dasar yang alokasi anggaran benar-benar diberikan untuk menunjang operasional pemerintah.

Pemenuhan kebutuhan kantor serta fasilitas pegawai dalam menunjang kerja pegawai dapat meningkatkan kualitas dan semangat kerja pegawai dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat. Alokasi belanja untuk operasional BPD sudah memadai. BPD memiliki peran sebagai pengawas, perencana dan penjabatan antara masyarakat dan pemerintah desa, BPD juga dapat dikatakan memiliki peran yang sangat penting. Segala bentuk operasional BPD baik dalam kegiatan dan insentifnya harus memadai sehingga tugas BPD dapat dilaksanakan dengan optimal.

Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan adalah berfungsi untuk kepentingan masyarakat setempat. Salah satu faktor yang menentukan penguatan kelembagaan adalah adanya kemampuan dari sumber daya manusia dalam kelembagaan itu sendiri dan didukung oleh dana yang diprioritaskan oleh pemerintah desa untuk memperlancar kegiatan suatu kelembagaan tersebut. Di Desa Meyambanga terdapat kelembagaan masyarakat yang dibentuk desa yang terdiri dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Posyandu, Karang Taruna, PAUD, RT dan RW. Lembaga inilah yang dapat menjalankan program pembangunan desa baik dibidang Keagamaan, Pendidikan, kesehatan dan pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan lembaga kemasyarakatan akan berjalan optimal apabila salah satunya didukung oleh dana yang diberikan oleh pemerintah desa. Pemerintah Desa memberikan dana yang memang diprioritaskan untuk kegiatan lembaga kemasyarakatan, sehingga dapat mendukung berjalannya kegiatan dan merupakan salah satu penguatan kelembagaan. Selain itu alokasi dana untuk lembaga kemasyarakatan ini setiap tahun selalu stabil, maka sangat mendukung pelaksanaan kegiatan, memadahi suatu lembaga kemasyarakatan serta untuk mengembangkan potensi masyarakat. Maka dengan berjalannya kegiatan kelembagaan masyarakat tentu merupakan salah satu kemajuan untuk pembangunan desa Meyambanga.

Peningkatan Infrastruktur

Infrastruktur pedesaan adalah salah satu bagian terpenting dalam kegiatan pemerintah dan pembangunan. Infrastruktur hal nyata yang dapat dirasakan dan dilihat oleh masyarakat desa. Terlebih infrastruktur merupakan sarana yang dekat dan paling dibutuhkan oleh masyarakat. Infrastruktur yang didanai dari dana desa ini terdiri dari sarana/prasarana kantor desa, balai desa, jalan, pemukiman dan lembaga ekonomi. Pembangunan infrastruktur merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan yang ada di desa Meyambanga makin merata dan terlaksana dengan optimal yang dikelola pemerintah desa melalui serta didukung dengan dana yang dialokasikan untuk pembangunan desa. tentunya hal ini memang benar-benar untuk peningkatan infrastruktur pedesaan. Dengan dibuktikan adanya realisasi pembangunan yang sudah nampak dan dirasakan oleh masyarakat desa Meyambanga sampai saat ini. Infrastruktur pedesaan sudah mulai meningkat dengan adanya bukti yang telah dijelaskan oleh masyarakat desa Meyambanga. Program dalam meningkatkan infrastruktur pedesaan berjalan optimal sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa Meyambanga.

Pengembangan Wilayah Pedesaan

Pengembangan wilayah pedesaan adalah bagian penting pembangunan fisik maupun non fisik. Pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama berupa peningkatan perekonomian, kesejahteraan, kualitas hidup, perbaikan lingkungan pemukiman dan peningkatan sumber daya masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah yang telah merealisasikan program pembangunan yang bersumber yang sudah tertuang dalam RPJMDes Meyambanga telah memberikan peningkatan kualitas hidup dan pengembangan wilayah dan sumber daya masyarakat desa serta peningkatan ekonomi, kesejahteraan dan pemukiman pengembangan wilayah di bagian pesisir pantai yang dirasakan masyarakat saat ini. Kualitas hidup masyarakat saat ini meningkat baik dari sarana kesehatan maupun pendidikan. Pemerintah desa membantu masyarakat dalam kegiatan di bidang ekonomi, pertanian dan peternakan sehingga dapat meningkatkan hasil dari usaha masyarakat. Sumber daya masyarakatpun lebih meningkat dan lebih baik. Pengembangan wilayah pedesaan yang baik atau meningkat dilihat dari realisasi pemerintah terhadap program-program yang sangat membantu masyarakat melalui program pembangunan yang direncanakan yang dilaksanakan program pembangunan desa yang

berhubungan dengan kegiatan masyarakat itu sendiri. Bukti yang nyata dalam pengembangan wilayah pedesaan itu sendiri adalah kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat pedesaan.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program pembangunan desa di Desa Meyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari persepsi masyarakat mengenai pembangunan yang ada di desa Meyambanga dimana program pembangunan desa yang di jalankan pemerintah tentulah sangat mendukung perkembangan wilayah pedesaan yang ada di desa Meyambanga. Program yang terealisasi serta didukung dengan adanya alokasi dana yang sangat diperlukan untuk membiayai semua pembangunan yang ada di desa juga mendorong untuk kemajuan pemerintahan desa Meyambanga. Bukti fisik maupun non fisik yang telah dirasakan masyarakat melalui program pembangunan desa seperti pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan masyarakat, peningkatan infrastruktur dan pengembangan wilayah pedesaan berjalan dengan optimal.
2. Pelaksanaan Pembangunan Desa Meyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan hasilnya baik. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama antara Pemerintahan Desa dengan Masyarakat Desa dalam upaya pembangunan desa. Dengan demikian pembangunan di desa ini bias berjalan secara optimal. Maka pelaksanaan pembangunan dianggap baik sehingga otonomi di desa ini semakin lama semakin maju. Contohnya, pembangunan dibidang Agama, Pendidikan, Kesehatan dan Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Perdesaan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Alexander, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri, 2005.
- Arifin, Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Remaja, 2011.
- Basri dan Subri, *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Luar Negeri*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Pemerintah dan Penafsiran Al- Qur'an, 2009.
- Fauzi, Akhmad, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hajar, Ibnu, *Dasar Metodologi*, Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hartono, *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta*, Bandung: Citra Praya, 2007.
- <http://www.kamarsemut.com>. Pengert iandanPemahamanprsepsimasy arakat. diakses pada tanggal 18 Desember 2017.
- Kartasasmita, Ginandjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan*

- Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: Pustaka CIDESINDO, 2008.
- Kementerian Desa, Permendes No. 21 tahun 2016 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa.
- Mubyarto, *Potensi Pembangunan Desa*, (Bandung: UP, 2005) Mudrajat, Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Najati, *Psikologi Dalam Alquran*, Bandung: Pustaka Setia, 2005. Nogi, Hessel, *Teori dan Konsep Kebijakan Publik*, Yogyakarta: YPAPI, 2009.
- Nugroho, Iwan dan Rochmin Daruri, *Pembangunan Wilayah perspektif ekonomi, social dan lingkungan*, Jakarta: LP3ES, 2008
- Pangritno, Suswo, *Pokok-pokok Sosiologi Desa*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Pedoman Penulisan Skripsi, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Gorontalo: 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, UU No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Rahyunir, *Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia*, Jakarta: Zanafa Publishing, 2016
- Rahmad, Jalalludin, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: PT. IMTIMA, 2007.
- Rancangan Peraturan Desa Meyambanga Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Meyambanga.
- Restyani, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Semarang: Suara Merdeka, 2013.
- Robins, Stephen P, *Perilaku Organisasi*, Edisi 16, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Saputra, Lukman Surya, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Setia Purna Inves, 2007.
- Siagian, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Siagian, Sondang P, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Sobur, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja GRASINDO PERSADA, 2006.
- Sonntag, *Rural Development in The Early*, Jakarta: ACIAR Monograph, 2005.
- Sudirwo, *Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintahan Desa*, Bandung: Aksara, 2007.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Supratman, Lucy Pujasari, *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Sutinah, Lis, *Undang-undang Desa, Kelurahan dan Kecamatan*, Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2015
- Suwarsonodan Alvin, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 2006.
- Theresia, Aprilia, Krisnha S, Andini dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Todaro, Michael P, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Jakarta: ERLANGGA, 2006
- Undang-Undang No. 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Srikandi, 2011..

Warsilah, Henny, *Penguatan Kelembagaan Sosial Orang Miskin*, Jakarta: LIPI, 2012